JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Volume 7 No. 2, November (2026)
E-ISSN: 2720-9725
P-ISSN: 2987-8462

PENGEMBANGAN DAN VALIDASI MODEL *CASE BASE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA MATA KULIAH KEWARGANEGARAAN

Abdulah[1*], Dedek Helida Fitra[2]
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo[12]
E-mail: abdulahmpd63@gmail.com[1]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengembangan model *case base learning* pada mata kuliah PKn. Hasil riset awal menunjukkan masih rendahnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa informatika medis, karena pembelajaran kewarganegaraan yang seharusnya menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dengan menghadirkan dunia nyata belum dilakukan secara optimal. Upaya mengatasi masalah ini dikembangkan model *case based learning* pada pembelajaran kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan desain pengembangan Plomp yang terdiri dari *preliminary research, prototyping phase, assessment phase.* Tahap *preliminary research* dilakukan analisis karakteristik model pembelajaran kewarganegaraan, analisis kurikulum, analisis karakteristik mahasiswa, dan analisis materi pembelajaran. Hasil penelitian tahap *preliminary research* pada analisis karakteristik model pembelajaran kewarganegaraan. Hasil penelitian tahap *assessment phase* pada uji validitas diperoleh persentase rata-rata tiap aspek pada buku model, buku dosen, dan buku mahasiswa berturut-turut pada adalah (86,55); (90,69); dan (89,04) dengan kriteria sangat valid. Hasil analisis uji praktikalitas model berdasarkan observasi keterlaksanaan pembelajaran diperoleh rata-rata 87,51, angket kepraktisan model menurut dosen 87,65, dan angket kepraktisan menurut mahasiswa 81,35 dengan kriteria sangat praktis. Selanjutnya hasil uji efektivitas melalui analisis deskriptif, efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, aspek pengetahuan, dan motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Validasi; Model *Case based Learning*; Berpikir Kritis; Kewarganegaraan.

Abdulah., Pitra, D, H. (2026). Pengembangan Dan Validasi Model Case Base Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Mata Kuliah Kewarganegaraan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI), 7(2), 592-599.* https://doi.org/10.52060/jipti.v7i2.4132

http://ejournal.ummba.ac.id/index.php/JIPTI/

Abstract

This study aims to see how the development of a case-based learning model in PKn courses shows that the critical thinking skills of medical informatics students are still low, because civic learning that should emphasize the active involvement of students by presenting the real world has not been carried out optimally. An effort to overcome this problem was developed by developing a case-based learning model in civic learning. This study uses a Plomp development design consisting of preliminary research, prototyping phase, assessment phase. The preliminary research stage was carried out to analyze the characteristics of the civic learning model, curriculum analysis, analysis of student characteristics, and analysis of learning materials. The results of the preliminary research stage on the analysis of the characteristics of the civic learning model. The results of the assessment phase research in the validity test were obtained with the average percentage of each aspect in the model book, lecturer's book, and student book respectively at (86.55); (90, 69); and (89, 04) with very valid criteria. The results of the analysis of the model practicality test based on the observation of learning implementation were obtained on average 87.51, the model practicality questionnaire according to lecturers 87, 65, and the practicality questionnaire according to students 81.35 with very practical criteria. Furthermore, the results of the effectiveness test through descriptive analysis, are effective in improving students' critical thinking skills, knowledge aspects, and learning motivation.

Keywords: *Validation; Case based Learning Model; Critical Thinking; Citizenship.*

Submitted: *2026-04-21.* ***Revision:*** *2026-09-21.* ***Accepted:*** *2026-10-04.* ***Publish:*** *2026-11-03.*

PENDAHULUAN

Pentingnya kemampuan berpikir bagi mahasiswa merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa di abad ke-21 dalam mendapatkan informasi dan data (Komalasari, 2019). Karena jika mahasiswa tidak memilki kemampuan berpikir kritis maka menyebabkan mereka menjadi tidak mampu mengekplorasi pengetahuan yang ada pada diri mereka. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abdulah et al., 2023) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa merupakan kecakapan yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa dengan berpikir kritis mahasiswa mampu dalam menyampaikan ide dan gagasannya serta mampu dalam memanfaatkan teknologi yang ada dengan lebih bijak, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Serta mendapatkan pengetahuan dari berbagai sumber yang tersedia di Internet (Lautrup et al., 2019; Thornhill-Miller et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *CBL* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, seperti penelitian yang dilakukan (Ernawati et al., 2022; Heliawati et al., 2022; Kibe et al., 2022; Newbery & Kaunert, 2023). Peneliti tersebut mengidentifikasi bahwa unsur-unsur pembentuk model pembelajaran berdasarkan kasus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis kasus, dan temuan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis mendorong peserta didik untuk berkolaborasi dalam diskusi dalam menganalisis kasus, secara ilmiah dan inovatif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arisoy & Aybek, 2021) menyatakan bahwa dosen diharapkan mampu menciptakan

pembelajaran yang membangun kreativitas peserta didik yang nanti nya mereka mampu memahami materi pembelajaran secara mandiri melalui kasus-kasus yang ada pada setiap pertemuan di kelas.

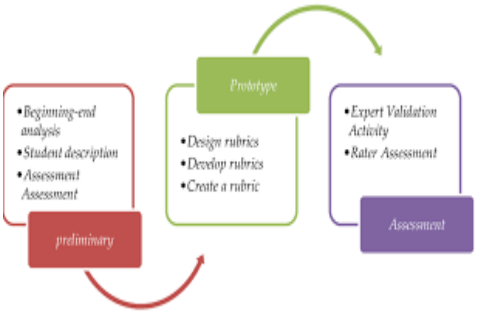
Sebagaimana yang disampaikan oleh (Koehler et al., 2020; Syaifullah et al., 2021) umumnya terjadi di masa sekarang, dimana kemampuan berpikir kritis, menganalisis kasus secara mendalam, untuk mendapatkan pengetahuan baru dan terus mengembangkan kompetensi diri sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran. Menjelaskan Pembelajaran berbasis kasus merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hal ini dikarenakan model ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam belajar, menganalisis masalah, dan mengembangkan solusi yang efektif. Mahasiswa dapat berlatih mengekspresikan ide-ide mereka dengan jelas, secara aktif mendengarkan orang lain, dan memberikan kritik yang berguna kepada rekan-rekan mereka melalui diskusi kelompok dan presentasi (Kirpalani et al., 2020). Selain meningkatkan proses pendidikan, model kooperatif ini membuat mahasiswa siap untuk skenario dunia nyata di mana komunikasi dan kerja tim sangat penting (Kelly et al., 2023). Dan pembelajaran berbasis kasus memungkinkan mahasiswa menjalin komunikasi yang efektif (Kanehara et al., 2020). Selanjutnya, pembelajaran berbasis kasus memberi mahasiswa kesempatan untuk menyelidiki banyak sudut pandang berbeda, yang menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek (Walker, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan model *case based learning* (CBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa umur 18-22 tahun. Mengetahui kemampuan berpikir kritis mahasiswa dilakukan dengan melihat perkembangan mahasiswa, dengan melalukan penilaian harian ceklis pada saat belajar. Pelaksanaan pembelajaran *case based learning* (CBL) dapat dilihat dari tingkat pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa PGSD. Atas dasar ini lah perlu adanya penerapan model *CBL* di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo dalam aktivitas pembelajaran kelompok. Ada pun pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana mendesain model case based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah *Research & Development* (R&D) dengan tujuan menghasilkan produk melalui tahapan-tahapan tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan produk berupa buku model case based learning yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Buku model ini digunakan sebagai penunjang pembelajaran kewarganegaraan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penyesuaian model. Model ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, penelitian pendahuluan (analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis kurikulum, analisis konsep, analisis rumusan tujuan pembelajaran), tahap prototyping (desain produk dan validasi), tahap penilaian

(uji coba produk untuk menentukan nilai produk), kepraktisan dan efektivitas) (Ramadhan et al., 2021).



Gambar 1. Model Pengembangan Plomp.

Instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah pada skala kemampuan berpikir kritis pengembangan: bukti metodologi pengukurannya, validitas struktural, dan dampak langsung dan tidak langsung. Instrumen yang digunakan adalah instrumen yang diberikan langsung kepada dosen yang sedang menilainya, sehingga data yang dimasukkan dijamin valid dan representatif.

Tabel 1. Skor Kelayakan

No.	Persentase	Kelayakan
1	$x \geq 80\%$	Sangat Baik
2	$60\% \leq x < 80\%$	Baik
3	$40\% \leq x < 60\%$	Cukup
4	$20\% \leq x < 40\%$	Kurang Baik
5	$x < 20\%$	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis deskriptif untuk kategorisasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai kemampuan kemampuan berpikir kritis "rendah" adalah 27 atau 14%, sedangkan dengan kategori kemampuan berpikir kritis "moderat" sebesar 81 atau 40%, dan kategori kemampuan berpikir kritis "tinggi" sebesar 92 atau 46%. Dapat disimpulkan bahwa kategorisasi kemampuan kemampuan berpikir kritis mahasiswa telah dimasukkan pada kriteria "sedang" dengan rata-rata total sebesar 46,08. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa berpikir kritis mendukung proses pembelajaran mengoptimalkan proses di UMMUBA.

Kegiatan mendesain prototipe diawali dengan menyusun model *case based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar pada pembelajaran kewarganegaraan. Desain model *case based learning* untuk keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar dikembangkan berdasarkan hasil *preliminary research* melalui analisis kebutuhan dan konteks serta hasil tinjauan literature. Berikut dibahas spesifikasi buku model *case based learning* untuk keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran kewarganegaraan di perguruan tinggi.



Gambar 2. Cover Buku Model

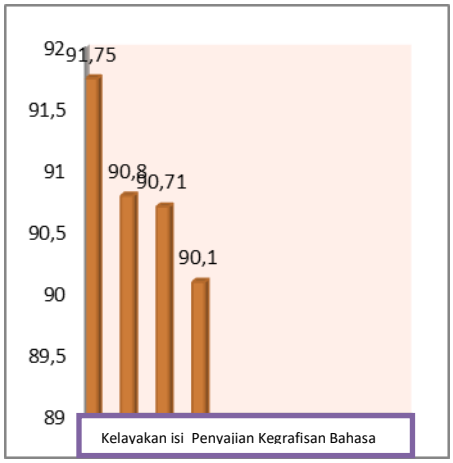
Setelah dilakukan validasi akhir kepada validator ahli kewarganegaraan,

selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan nilai yang diberikan validator. Analisis data Validitas buku model diolah menggunakan persamaan dan dapat dilihat Hasil validasi buku model *case based learning* untuk keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar pada pembelajaran kewarganegaraan di perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Validasi Buku Model

No	Komponen	Hasil	
		Kuantitatif	Kualitatif
1	Konstruksi Buku	90,5	Sangat Valid
2	Rasional Model	85	Sangat Valid
3	Teori Pendukung	92,5	Sangat Valid
4	Sintaks	81	Sangat Valid
5	Sistem Sosial	85	Sangat Valid
6	Prinsip Reaksi	85	Sangat Valid
7	Sistem Pendukung	84,5	Sangat Valid
8	Dampak Instruksional Dan Dampak Pengiring	85	Sangat Valid
9	Pelaksanaan Pembelajaran	87,5	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa buku model *cbl* untuk keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran kewarganegaraan berada pada kriteria sangat valid. Dengan demikian, buku model dapat diterapkan pada pembelajaran kewarganegaraan. Dengan demikian, buku dosen dapat digunakan dosen dalam mengimplementasikan model *cbl* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hasil validasi buku dosen juga dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 1. Hasil Validasi Buku Model

Grafik tersebut menunjukkan bahwa hasil validasi buku sangat baik karena sudah melalui validasi dari para ahli. Pengembangan desain model pembelajaran berbasis kasus. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi mahasiswa. Model pembelajaran tersebut dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran kewarganegaraan. Model pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang memuat materi pembelajaran. Model pembelajaran *case based* dikembangkan dengan menerapkan

metode kasus dan penggunaan model *case based learning* untuk menunjang proses pembelajaran (Procentese et al., 2019). Modelnya berupa materi pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan kasus-kasus yang berkaitan dengan masalah kewarganegaraan. Proses pembelajaran secara langsung menggunakan kasus untuk proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa model pembelajaran berbasis kasus praktis digunakan dalam pembelajaran kewarganegaraan untuk meningkatkan kemampuaan berpikir kritis. terlihat mahasiswa aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran berbasis kasus telah banyak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Chen et al., 2022), menjelaskan pembelajaran berbasis kasus versus pembelajaran berbasis kuliah dalam pendidikan oftalmologi untuk mahasiswa sarjana anak lima tahun berdampak fositiv terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021). Menyatakan bahwa melalui model pembelajaran berbasis kasus dan melibatkan mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis melalui kegiatan mental, oleh karena itu penggunaan pembelajaran berbasis kasus dapat mendukung mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam merespon informasi yang diterima dengan mempertimbangkan semua aspek yang berkaitan dengan informasi tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Roza et al., 2022) model pembelajaran berbasis kasus pada mata kuliah pemasaran jasa menggunakan metode kasus dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, kondisi ini sangat diperlukan dalam kondisi yang tidak menentu saat ini. Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *case base learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa serta efektiv, praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengembangan model *case based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, efektif dalam menstimulasi kemampuan berpikir kritis, dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata dari praktikalitas model. Pelaksanaan penilaian dilakukan melalui kegiatan observasi saat mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran, penilaian pengamatan dari hasil kegiatan saat menganalisis *case*, serta penilaian dengan lembar ceklis. Dari hasil evaluasi terlihat bahwa standar tingkat pencapaian kemampuan berpikir kritis dapat berkembang sesuai harapan sehingga rata-rata dari keseluruhan aspek penilaian setelah mengunakan *CBL* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penerapan model *CBL* dapat menciptakan pembelajaran kelompok yang aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Aktivitas kegiatan *case* yang dilakukan mahasiswa mengembangkan

potensi dan kreativitas mahasiswa serta pemahaman konseptual dapat terwujudkan melalui pemecahan masalah bersamaan dengan kegiatan *case* dalam jangka waktu yang ditentukan. Pembelajaran *case based learning* yang dilakukan mahasiswa dalam kegiatan berkelompok dapat meningkatkan kemandirian belajar dan bertanggungjawab mahasiswa terhadap tugas yang diberikan, sehingga mahasiswa berkembang dan terstimulasi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah, Hadiyanto, Solfema, Gistituati, N., Atmazaki, & Syafruddin. (2023). Development of Problem-Based Learning Models to Improve Critical Thinking Skills in Citizenship Education Courses. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences*, *2*(4). https://doi.org/10.55227/IJHESS.V2I4.337

Arisoy, B., & Aybek, B. (2021). The effects of subject-based critical thinking education in mathematics on students' critical thinking skills and virtues*. *Eurasian Journal of Educational Research*, *2021*(92). https://doi.org/10.14689/ejer.2021.92.6

Chen, L., Tang, X. J., Chen, X. K., Ke, N., & Liu, Q. (2022). Effect of the BOPPPS model combined with case-based learning versus lecture-based learning on ophthalmology education for five-year paediatric undergraduates in Southwest China. *BMC Medical Education*, *22*(1). https://doi.org/10.1186/s12909-022-03514-4

Ernawati, E., Alonemarera, A. S., & Sari, T. M. (2022). The critical thinking skills and independent learning analysis: The flipped classroom based on blended learning. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, *7*(2). https://doi.org/10.31932/jpbio.v7i2.1903

Heliawati, L., Lidiawati, L., & Pursitasari, I. D. (2022). Articulate Storyline 3 multimedia based on gamification to improve critical thinking skills and self-regulated learning. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(3). https://doi.org/10.11591/ijere.v11i3.22168

Kanehara, A., Kotake, R., Miyamoto, Y., Kumakura, Y., Morita, K., Ishiura, T., Shimizu, K., Fujieda, Y., Ando, S., Kondo, S., & Kasai, K. (2020). Erratum: The Japanese version of the questionnaire about the process of recovery: Development and validity and reliability testing (BMC Psychiatry (2017) 17 (360) DOI: 10.1186/s12888-017-1520-y). In *BMC Psychiatry* (Vol. 20, Issue 1). https://doi.org/10.1186/s12888-020-2430-y

Kelly, O., White, P., Butera, F., Illingworth, S., Martens, P., Huynen, M., Bailey, S., Schuitema, G., & Cowman, S. (2023). A transdisciplinary model for teaching and learning for sustainability science in a rapidly warming world. *Sustainability Science*, *18*(6). https://doi.org/10.1007/s11625-023-01407-z\

Kibe, P. M., Mbuthia, G. W., Shikuku, D. N., Akoth, C., Oguta, J. O., Ng'ang'a, L., & Gatimu, S. M. (2022). Prevalence and factors associated with caesarean section in Rwanda: a trend analysis of Rwanda demographic and health survey 2000

to 2019–20. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *22*(1). https://doi.org/10.1186/s12884-022-04679-y

Kirpalani, A., Grimmer, J., & Peebles, E. R. (2020). A Blended Model of Case-Based Learning in a Paediatric Clerkship Program. *Medical Science Educator*, *30*(1). https://doi.org/10.1007/s40670-020-00922-3

Koehler, A. A., Fiock, H., Janakiraman, S., Cheng, Z., & Wang, H. (2020). Asynchronous online discussions during case-based learning: A problem-solving process. *Online Learning Journal*, *24*(4). https://doi.org/10.24059/olj.v24i4.2332

Komalasari, K. (2019). Living Values Based Interactive Multimedia in Civic Education Learning. *International Journal of Instruction*, *12*(1), 113–126. https://doi.org/10.29333/iji.2019.1218a

Lautrup, S., Sinclair, D. A., Mattson, M. P., & Fang, E. F. (2019). Cell Metabolism Review NAD + in Brain Aging and Neurodegenerative Disorders. *Cell Metabolism*, *30*.

Newbery, S., & Kaunert, C. (2023). Critical Intelligence Studies: a new framework for analysis. *Intelligence and National Security*, *38*(5). https://doi.org/10.1080/02684527.2023.2178163

Procentese, F., De, F., & Gatti, C. F. (2019). *Civic Engagement Within The Local Community And Sense Of Responsible Togetherness*. https://doi.org/10.4473/TPM26.4.2

Ramadhan, S., Atmazaki, Sukma, E., & Indriyani, V. (2021). Design of task-based digital language teaching materials with environmental education contents for middle school students. *Journal of Physics: Conference Series*. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1811/1/012060

Roza, S., Erida, E., & Siregar, A. P. (2022). Implementasi Pembelajaran Case Method dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Kuliah Pemasaran Jasa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(3). https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.3022

Sari, S. P., Mapuah, S., & Sunaryo, I. (2021). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Etnosains untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *EduBase : Journal of Basic Education*, *2*(1). https://doi.org/10.47453/edubase.v2i1.284

Thornhill-Miller, B., Camarda, A., Mercier, M., Burkhardt, J. M., Morisseau, T., Bourgeois-Bougrine, S., Vinchon, F., El Hayek, S., Augereau-Landais, M., Mourey, F., Feybesse, C., Sundquist, D., & Lubart, T. (2023). Creativity, Critical Thinking, Communication, and Collaboration: Assessment, Certification, and Promotion of 21st Century Skills for the Future of Work and Education. In *Journal of Intelligence* (Vol. 11, Issue 3). https://doi.org/10.3390/jintelligence11030054

Walker, A. (2020). A Case Study on School Innovation and Change. *Advances in Social Sciences Research Journal*, *7*(4). https://doi.org/10.14738/assrj.74.8083